



Informasi Strategis

Senin, 01 Maret 2021

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

Kontak Tembak TNI Dengan KKSB di Intan Jaya, Papua

1 Pada tanggal 28 Februari 2021, Kapen Kogabwilhan III Kolonel Czi IGN Suriastawa mengatakan bahwa telah terjadi kontak tembak prajurit TNI dengan Kelompok Kriminal Separatis Bersenjata (KKSB) di Distrik Hitadipa, Kabupaten Intan Jaya, Papua, pada Sabtu 27 Februari 2021 tengah malam. Dalam peristiwa ini, TNI berhasil menembak mati satu anggota KKSB.

FAKTA

TINGKAT KERAWANAN KABUPATEN/KOTA



TINGKAT KERAWANAN PROVINSI



TINGKAT KERAWANAN NASIONAL



2 Insiden kontak tembak yang terjadi antara TNI dengan KKSB menunjukkan bahwa KKSB masih terus aktif mengganggu pos dan aktivitas TNI. Peristiwa kontak tembak terjadi saat perpindahan pasukan TNI pada tengah malam. Aksi KKSB selalu berpola dan berulang, bahwa yang selamat selalu membawa kabar senjata temannya untuk dikabarkan melalui media sosial bahwa korban penembakan TNI merupakan warga sipil. Pemutarbalikkan fakta ini dilakukan KKSB guna menyudutkan aparat keamanan. Tidak adanya identitas dan tidak dikenalnya korban menambah keyakinan bahwa korban adalah anggota KKSB.

ANALISIS

3 Kontak tembak antara TNI dengan KKSB telah menewaskan seorang anggota KKSB dan satu lainnya berhasil lari menyelamatkan diri ke dalam hutan dengan membawa senpi.

DAMPAK

4 Kemhan merekomendasikan Kemenko Polhukam untuk berkoordinasi dengan TNI-Polri, Pemda Papua serta K/L terkait untuk merumuskan kebijakan yang cepat dan tegas dalam menanggulangi pergerakan KKSB-OPM.

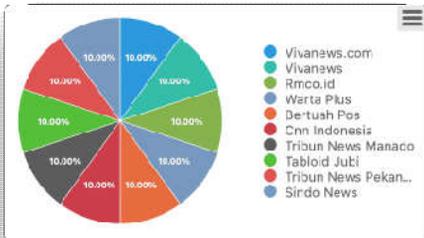
SARAN

MEDIA EXPOSURE

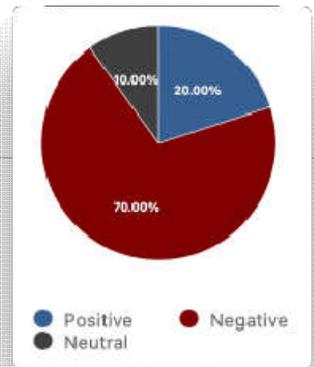
10 Berita Online

6 Cuitan Twitter

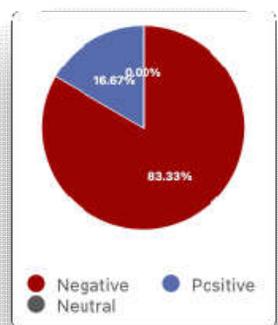
14 Posting Facebook



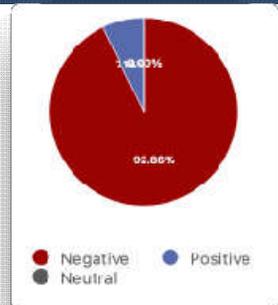
BERITA ONLINE



TWITTER



FACEBOOK



SENTIMENT PUBLIK



KAWASAN AMERIKA, EROPA, DAN AFRIKA

1 FAKTA/DATA Parlemen Libya akan bahas susunan pemerintah persatuan baru pada 8 Maret

Ketua parlemen yang berbasis di timur Libya Aguila Saleh mengumumkan, majelis akan mengadakan sesi khusus pada 8 Maret untuk membahas mengadakan mosi percaya pada pemerintah persatuan yang baru. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (HoR) di Tobruk, mengatakan bahwa pertemuan akan dilaksanakan di pusat kota Sirte, dengan catatan jika komisi militer gabungan mampu menjamin keselamatan para peserta. Jika tidak memungkinkan, sidang akan diadakan di DPRD di wilayah Tobruk.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



2 ANALISA Tidak adanya jaminan keamanan dari komisi militer gabungan yang disampaikan Jenderal Ahmad Abu Shahma, kepala komite militer GNA dan anggota komisi militer gabungan. Situasi ini menjadi krusial dan mengindikasikan lemahnya militer Libya mengendalikan Tripoli. Dia berkeyakinan Sirte masih di bawah kendali pasukan asing dan tentara bayaran. Peristiwa penyerangan Mendagri Libya Bashagha dalam konvoi di sebelah barat ibu kota Tripoli beberapa waktu lalu, menandakan hal itu. Dalam Operasi Gunung Api Kemarahan yang dipimpin pemerintah Tripoli mengabarkan, dua kelompok tentara bayaran Rusia terpantau sedang bergerak di sepanjang jalan dari kota Brega ke Sirte dan Ajdabiya. aktivitas yang dapat mengganggu dan sebagai "pelanggaran perjanjian gencatan senjata. Sampai 25 Pebruari sebagai tenggat yang disepakati, PM Dbeibah belum mendapat konsensus atas susunan kabinetnya, PM masih mempertimbangkan dan menkonsultasikan lebih saksama. PM menegaskan kabinet teknokrat bentukannya akan mewakili berbagai segmen sosial dan geografi Libya.

3 DAMPAK Mundurnya tenggat waktu, PM Dbeibah masih harus memilih orang dalam kabinetnya yang berkompeten berintegritas, dari seluruh negeri, untuk mencapai konsensus nasional agar kabinet teknokrat bentukannya dapt mewakili berbagai segmen sosial dan geografi Libya.

4 SARAN Kemhan mendorong Kemlu dapat terus berperan secara signifikan dalam mencari celah solusi politik penyelesaian konflik di Libya. Indonesia sebagai negara muslim terbesar dan memiliki hubungan baik dengan negara besar, posisi strategis ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan solusi penyelesaian konflik.

Singapura dan China menggelar Latihan Milliter di Laut China Selatan

1

FAKTA

AL Singapura dan China telah menggelar latihan bersama di ujung selatan LCS. Latihan tersebut mencakup operasi komunikasi, gerakan formasi, serta pencarian dan penyelamatan bersama. Singapura mengerahkan kapal perang siluman kelas Formidable; RSS Intrepid, dan kapal misi pesisir kelas Independence; RSS Sovereignty. Sementara China mengerahkan Satuan Armada Pengawal 36 dan mengirimkan kapal perusak berpeluru kendali Guiyang dan fregat berpeluru kendali Zaozhuang.



2

ANALISIS

Singapura dan China memiliki hubungan diplomatik yang baik sejak tahun 1990. Singapura juga merupakan salah satu negara yang mendukung megaproyek yang digagas Presiden China, Xi Jinping, yaitu *Belt and Road Initiative*. Kedua negara juga telah memformalkan kerjasama militer sejak 2019 dalam perjanjian ADESC, dan ketika Singapura menjadi ketua ASEAN pada tahun 2018, Singapura berhasil menyelenggarakan latihan maritim pertama antara ASEAN dan China. Latihan militer ini memperlihatkan peningkatan hubungan kedua negara.



3

DAMPAK

Latihan militer China dan Singapura akan memperlihatkan Singapura sebagai negara yang netral, karena di lain sisi, Singapura merupakan sekutu AS di kawasan. Singapura juga menjadi salah satu negara paling vokal di Asia yang menyerukan AS dan China untuk menghindari bentrokan destruktif yang akan memaksa negara-negara kecil untuk memilih pihak.

4

SARAN

Singapura telah mengambil kesempatan dari salah satu diplomasi pertahanan yang ditawarkan China di masa pandemi. Oleh karenanya, Kemhan dan TNI perlu mewaspadai termasuk mengambil peluang dari diplomasi China tanpa mengesampingkan sentralitas ASEAN. TNI juga perlu secara konsisten memperkuat pengawasan di kawasan Perairan Natuna Utara dari berbagai ancaman pelanggaran teritorial oleh negara asing.

INFO GLOBAL**WHO UNGKAP MASALAH BARU VAKSIN COVID-19****1 FAKTA**

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sedang mencari solusi terkait pasokan vaksin Covid-19 yang mengkhawatirkan di seluruh dunia. Pasalnya, saat ini sejumlah negara kaya agresif berburu kesepakatan langsung dengan perusahaan obat guna mendapat vaksin. WHO menilai hal ini bisa menjadi ancaman dan membahayakan pasokan vaksin ke negara miskin dan berpenghasilan menengah terutama yang tergabung dalam COVAX. Penasihat senior WHO Bruce Aylward dilansir dari Reuters mengatakan "Sekarang, beberapa negara masih mengejar kesepakatan yang akan membahayakan pasokan COVAX. Tanpa ragu.". Saat ini sudah ada beberapa perusahaan farmasi yang memproduksi vaksin Covid-19, dan proses vaksinasi pun sudah di mulai di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Nyatanya, adanya vaksinasi tidak langsung menyelesaikan masalah.

2 ANALISIS

COVID-19 Vaccines Global Access, disingkat sebagai COVAX merupakan sebuah inisiatif global yang ditujukan untuk akses setara untuk vaksin-vaksin Covid-19. Covax dipimpin oleh Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI), WHO, Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI) dan sejumlah negara. Jauh sebelum vaksin Covid-19 dipasarkan, WHO telah meminta negara kaya untuk membagi vaksin secara adil. COVAX sebenarnya akan membagikan 1,3 juta miliar vaksin ke negara miskin dan berkembang tahun ini namun hingga kini peluncuran sangat lambat



Organisasi perdagangan Dunia (WTO) juga membuka gagasan agar negara maju melepaskan sementara waktu 'hak kekayaan intelektual' atas vaksin untuk melawan Covid-19. Ini sebelumnya kerap ditentang negara-negara kaya dengan industri farmasi besar. WTO akan segera melakukan konsensus ke 164 anggotanya. Namun jika terjadi deadlock, maka akan dilakukan pemungutan suara

3 DAMPAK

Rapuhnya sistem distribusi vaksin yang belum merata untuk seluruh dunia juga diakui oleh Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus. Dia mengatakan dunia tidak akan pulih tanpa adanya ketersediaan vaksin yang mencukupi. WHO tidak akan mampu mengatasi Covid tanpa ekuitas vaksin. Dunia tidak akan pulih cukup cepat tanpa ekuitas vaksin.

4 SARAN

Kemenhan mendorong kemenkes untuk menjaga ketersediaan vaksin covid-19 di Indonesia tetap mencukupi, agar pelaksanaan vaksinasi kepada seluruh rakyat Indonesia dapat dilaksanakan, tanpa terhambat ketersediaan vaksin covid-19.